



**DINAMIKA PSIKOLOGIS JANDA BERUSIA
REMAJA DI KELURAHAN SUNGAI MEDANG
KECAMATAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah**

**Deni Hartoni
1653500017**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya,

Nama : Deni Hartoni

Nim : 1653500017

Alamat : RT. 001 RW .001 Kelurahan Sungai Medang
kecamatan cambai kota prabumulih

Judul : Dinamika Psikologis Janda Berusia Remaja di
Kelurahan Sungai Medang Kecamatan
Cambai Kota Prabumulih

Menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya bersedia gelar keserjanaan saya dicabut.

Palembang, 18 Juni 2020

Penulis

Deni Hartoni

NIM. 1653500017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Deni Hartoni
NIM : 1653500017
Program Studi : Psikologi Islam
Judul Skripsi : Dinamika Psikologis Janda Berusia
Remaja di Kelurahan Sungai Medang
Kecamatan Cambai Kota Prabumulih

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi Pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. H. Ris'an Rusli., M.A ()
Sekretaris : Eko Oktapiya Hadinata MA.Si ()
Pembimbing I : Dr. Ema Yudiani, M.Si Psikolog ()
Pembimbing II: Lukmawati, MA ()
Penguji I : Dr. Zuhdiyah, M.Ag ()
Penguji II : Iredho Fani Reza MA.Si ()

Ditetapkan di : Palembang
Tanggal : 18 Juni 2020
Dekan

Prof. Dr. H. Ris'an Rusli., M.A
NIP. 196505191992031003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Hartoni
NIM : 1653500017
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Dinamika Psikologis Janda Berusia Remaja di Kelurahan Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih"**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Raden Fatah berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 18 Juni 2020
Yang menyatakan

(Deni Hartoni)

ABSTRACT

Name :Deni Hartoni
Study Program/Faculty :Islamic Psychology/Psychology
Title :The Psychological
Dynamics Of Teenage Widow
in Sungai Medang Village
Cambai District, Prabumulih
City

This study discusses hit The Psychological Dynamics Of Teenage Widow in Sungai Medang Village Cambai District, Prabumulih City. This study uses a qualitative research method with a qualitative descriptive approach, which is carried out to explore phenomena that have occurred in the environment around researchers in order to become a community assessment of a phenomenon that occurs. Based on the results of this study indicate that the two subjects had experienced a failure in establishing a household and the two subjects had different backgrounds for the failure, the failure to establish a household became the beginning of the two subjects experiencing psychological dynamics. Psychological dynamics experienced by both subjects such as being ashamed to socialize with the environment and also still traumatized to remarry. The thing that happens to the subject at this time is due to trauma due to the divorce of the research subject.

Keywords :

Psychological dynsmic, divorcee, teenage

INTISARI

Nama : Deni Hartoni
Program Studi/Fakultas : Psikologi Islam/ Psikologi
Judul : Dinamika Psikologis Janda
Berusia Remaja di Kelurahan
Sungai Medang Kecamatan
Cambai Kota Prabumulih

Penelitian ini membahas mengenai dinamika psikologis janda berusia remaja yang berada di kelurahan sungai medang kecamatan cambai kota prabumulih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dilakukan untuk mengeksplor fenomena – fenomena yang pernah terjadi dilingkungan sekitar peneliti dengan tujuan agar menjadi suatu penilaian – penilaian masyarakat terhadap suatu fenomena yang terjadi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua subjek pernah mengalami kegagalan dalam menjalin rumah tangga dan kedua subjek memiliki latar belakang berbeda akan kegagalan tersebut, kegagalan menjalin rumah tangga menjadi awal kedua subjek mengalami dinamika psikologis. Dinamika psikologis yang dialami kedua subjek seperti malu untuk bersosialisasi dengan lingkungan dan juga masih trauma untuk menikah kembali. Hal yang terjadi pada diri subjek saat ini disebabkan adanya trauma karena perceraian subjek penelitian.

Kata kunci :
Dinamika psikologis, janda, remaja

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Always Pray Always Work And Never Give Up"

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala pemilik segala ilmu pengetahuan. Dengan izin, limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kepada kedua orang tua saya, yaitu ayah dan ibu (Riandi & Eli Rosidah), Kakek – Nenek saya (Alm. Mat Saripusin & Alm. Yainur) (Sainuri & Nurdiana), saudari – saudari saya Rani Adelia dan Ririn Adelia yang telah memberikan semangat suport.
2. Kepada keluarga – keluarga saya yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu.
3. Kepada pembimbing 1. Ibu DR. Ema Yudiani, M, Si Psikolog dan Pembimbing 2. Ibu Lukmawati, MA karena berkat bimbingan nya juga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta dosen – dosen fakultas psikologi yang telah membantu saya baik dalam perkuliahan maupun dalam menyelesaikan penelitian saya yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu.
4. Kepada jajaran Dekanat, Staff Administrasi yang sangat membantu proses perkuliahan ku, terima kasih atas kesabaran dan senantiasa memberi informasi yang akurat.

5. Kepada rekan terbaik saya Aripin Ilham yang telah menjadi teman saya dari ospek sampai sekarang, teman saya Pardi yang sudah menjadi teman dari SD,SMP,SMA sampai sekarang dan juga teman – teman seorganisasi Martia sari, Nurfaizhan ali, Yasmin Nurazizah S.psi, Shafira Balqis S.psi, teman – teman Kelompok Belajar, KKN dan PPL saya, teman – teman kelas saya Andre Novianto, Guntoro S.Psi, Ferdika Iswandi, Idham khaliq, Ardina Oktaliando serta teman – teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
6. Teman – teman yang selalu memberi saya support dalam mengerjakan tugas dan mengerjakan skripsi, Firyani Nasution S.psi, Desi Noprianti, Dyah Utari Tinova S.Psi, dan Keluarga besar Pakde Suwari(Ilham Cahyo Ramadhan) yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri.
7. Kepada keluarga besar DEMA-F Psikologi UIN Raden Fatah Palembang dan juga ILMPI Wil I. Terimakasih atas pembelajaran dan kenangan.
8. Kepada Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, SMA Negeri 3 Prabumulih, SMP Negeri 6 Prabumulih dan SD Negeri 69 Prabumulih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan keberkahan kepada hamba-Nya untuk selalu bersyukur dan menjalankan hidup. Shalawat dan salam yang tidak hentinya kita haturkan kepada junjungan kita yang tiada bandingannya, Rasulullah Muhammad SAW, beserta para sahabat, keluarga, dan pengikutnya dari jaman jahiliah hingga saat ini. Sehingga dengan semua ini penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul "**Dinamika Psikologis Janda Berusia Remaja di Kelurahan Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih**" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 sekaligus memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.psi) pada program studi Psikologi Islam Pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penulis sadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan dengan penghargaan setinggi – tingginya, peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua ku tercinta Ayahandaku Riandi dan Ibunda Eli Rosidah yang telah memberikan segenap cinta tulus dan meridhai, memberikan dukungan kepada anaknya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat berterimakasih kepada Ibu Dr. Ema Yudiani, M.Si., Psikolog. Selaku Pembimbing I dan Ibu Lukmawati, M.A selaku pembimbing II yang mana telah membantu dan membimbing dalam pengerjaan skripsi hingga selesai.

Terimakasih penulis disampaikan kepada Ibu Dr. Zuhdiyah, M.Ag dan Iredho Fani Reza MA.Si atas bantuan dan kesediaan serta saran – saran yang diberikan dalam ujian skripsi.

Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih sudah memberikan saran, motivasi kepada penulis.

Seluruh Staff Administrasi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis dalam memperoleh data dan literatur yang dibutuhkan selama pengerjaan skripsi.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA. Dan Ibu Dr. Zuhdiyah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Psikologi atas kesediaannya penulis belajar di Fakultas Psikologi.

Kepada partisipan penelitian, informan dan pihak kelurahan yang memberikan izin untuk melakukan pengambilan data di lokasi. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua amal mulia yang diberikan bernilai ibadah dan Allah selalu meridhoi kita semua. Penulis menyadari skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengucapkan mohon maaf yang setulus-tulusnya dan mengharapkan saran yang membangun dari seluruh pihak. Serta penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua dan mampu menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan.

Palembang, 18 Juni 2020
Penulis,

Deni Hartoni
NIM. 1653500017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRACT	v
INTISARI	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Keaslian Penelitian	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dinamika Psikologis.....	15
2.1.1 Pengertian Dinamika Psikologis	15
2.1.2 Aspek-aspek Dinamika Psikologis	17
2.2 Pengertian Janda	21
2.2.1 Faktor Penyebab menjadi janda.	24
2.3 Pengertian Remaja.....	28
2.3.1 Karakteristik Remaja.	30
2.3.2 Batasan Usia Remaja.....	31
2.3.3 Tugas Perkembangan Remaja.....	31
2.3.4 Kerangka Pikir Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
3.2 Sumber Data Penelitian	35
3.2.1 Data Primer	35
3.2.2 Data Sekunder	35
3.3 Metode Pengumpulan Data	36
3.3.1 Observasi	36
3.3.2 Wawancara	37
3.3.3 Dokumentasi.....	38
3.4 Metode Analisis Data	38
3.5 Keabsahan Penelitian.	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian.....	42
4.1.1 Orientasi Kancah	42
4.2 Persiapan Penelitian	46
4.3 Pelaksanaan Penelitian	47
4.4 Hasil Temuan Penelitian	48
4.4.1 Hasil Observasi	48
4.4.2 Hasil Wawancara.....	50
4.5 Pembahasan	62
4.6 Keterbatasan Penelitian.	74

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.	77
5.2.1 Bagi Subjek.	77
5.2.2 Bagi Orang Tua.....	77
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	78

DAFTAR PUSTAKA.	79
----------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	33
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat SK Pembimbing	85
2. Surat Izin Penelitian.....	86
3. Surat Balasan Izin Penelitian	87
4. Lembar Konsultasi Pembimbing Pertama.....	88
5. Lembar Konsultasi Pembimbing Kedua.....	89
6. Lembar Konsultasi Penguji Pertama	92
7. Lembar Konsultasi Penguji Kedua.	93
8. Daftar Riwayat Hidup.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perceraian merupakan bentuk terputusnya hubungan atau tali perkawinan antara seorang suami dan istri, dimana dalam hal ini baik itu karena kematian maupun cerai hidup atau melalui persidangan di pengadilan agama. Cerai atau perpisahan antara seorang suami dan istri belakangan ini marak terjadi, baik itu dari kehidupan publik figur maupun kehidupan masyarakat pada umumnya, baik itu di perdesaan maupun di perkotaan. Sedangkan dalam UU No. 1 Tahun 1974, ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan perceraian adalah: "Terlepasnya ikatan perkawinan antara kedua belah pihak, setelah putusan pengadilan mempunyai kekuatan hukum yang tetap berlaku sejak berlangsungnya perkawinan".

Masalah perceraian dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1974 diatur dalam pasal-pasal berikut: Pasal 38 bahwa Perkawinan dapat putus karena: Kematian, Perceraian, dan atas putusan pengadilan. Pasal 39, (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak, Untuk melakukan perceraian harus ada alasan, bahwa antara suami/istri itu tidak dapat hidup rukun sebagai suami istri, (2) Tata cara perceraian di depan sidang pengadilan di atur dalam peraturan perundang-undangan sendiri, Pasal 40, Gugatan perceraian diajukan kepada pengadilan, (3) Tata cara mengajukan

gugatan tersebut pada ayat (1) Pasal ini diatur dalam perundang-undangan tersendiri.

Dewasa ini, sering dijumpai kasus perceraian, baik itu dari kehidupan para publik figur maupun kehidupan masyarakat luas, bahwa perceraian menjadi hal yang sangat mudah ditemui, di dalam islam sendiri perceraian adalah hal yang tidak dilarang, namun sangat di benci oleh Allah SWT. Dalam Islam pada prinsipnya perceraian dilarang. Ini dapat dilihat pada isyarat Rasulullah Saw. Bahwa talak atau perceraian adalah perbuatan halal yang paling dibenci oleh Allah.

"Sesuatunya perbuatan yang halal yang paling dibenci oleh Allah adalah talak (perceraian)." (Riwayat Abu Dawud, Ibn Majah, dan al-Hakim, dari Ibn 'Umar).

Hadist tersebut menunjukkan bahwa talak atau perceraian, merupakan alternatif terakhir sebagai "pintu darurat" yang boleh ditempuh, manakala bahtera kehidupan dan kesinambungannya (Rofiq, 2013). Peneliti memaknai arti dari hadits tersebut bahwa perceraian memang merupakan hal yang dibolehkan oleh Allah, tidak di haramkan, namun Allah sangat membenci perceraian itu terjadi, benar bahwa perceraian adalah jalan terakhir yang harus di tempuh ketika jalan yang lain tidak bisa dilakukan.

Pada saat ini, angka perceraian di Indonesia terbilang cukup tinggi, dan meningkat setiap tahunnya menurut data dari badan pusat statistik(BPS) pada tahun 2013 sebanyak 324.247 kasus perceraian di tahun berikutnya yakni 2014 menjadi 344.237, di tahun 2015 kasus talak dan cerai menjadi 347.256 serta terjadi

365.633 kasus di tahun 2016 (www.bps.go.id). Berdasarkan data dari Kemenag ada 398.245 gugatan perceraian, terdiri dari 113 ribuan gugatan talak oleh suami, sedangkan 281 ribu lebih oleh istri. Kemudian, pada tahun 2017 kasus gugatan perceraian meningkat menjadi 415.898 gugatan cerai, dari kasus tersebut paling banyak masalah pengelolaan rumah tangga dan keuangan (<https://kumparan.com>). Sedangkan berdasarkan sumber TribunSumsel, Ketua Pengadilan Agama (PA) Prabumulih, Suryadi menjelaskan, di kota Prabumulih sebagaimana kota pemilihan subjek yang akan di teliti oleh peneliti, bahwa sampai Juni 2019 ada 245 perkara yang ditangani dan 212 perkara sudah putus. Dari 212 perkara itu 90 persennya merupakan perkara cerai, jadi banyak janda dan duda di Prabumulih (<https://sumsel.tribunnews.com>)

Kasus perceraian yang marak terjadi di Indonesia tak bisa dipungkiri, bahwa perceraian yang terjadi bukan hanya kasus terjadi pada mereka yang memiliki usia pernikahan yang sudah lama, tapi pada mereka yang baru menjalin pernikahan, dan juga mereka yang melaksanakan menikah muda, atau menikah di usia remaja.

Menurut Santrock (2007) masa remaja merupakan periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional, yang dimulai dari rentang usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada usia sekitar 18 hingga 22 tahun. Perubahan biologis yang terjadi diantaranya adalah

pertambahan tinggi tubuh yang cepat, perubahan hormonal, dan kematangan alat reproduksi. Pada kognitif, perubahan yang terjadi seperti meningkatnya kemampuan berpikir abstrak, idealistik, dan logis. Sementara, perubahan sosioemosional yang dialami remaja seperti kemandirian, keinginan untuk lebih sering meluangkan waktu bersama teman sebaya, dan mulai muncul konflik dengan orang tua (Santrock, 2007). Berbagai perubahan penting terjadi pada masa remaja, sehingga Hall (dalam Santrock, 2007) memandang masa remaja sebagai masa yang penuh badai dan stress. Pandangan tersebut dikarenakan pada masa remaja terjadi fluktuasi emosi yang lebih sering daripada sebelumnya. Berbagai pikiran, perasaan, dan tindakan terjadi berubah-ubah, seperti antara kesombongan dan kerendahan hati, niat baik dan godaan, kebahagiaan dan kesedihan, dan kondisi bertolak belakang lainnya yang berubah-ubah dalam jarak waktu yang singkat (Santrock, 2007). Lebih lanjut, Hurlock (1980) menjelaskan kondisi fluktuasi emosi atau ketidak stabilan pada remaja merupakan konsekuensi dari usaha penyesuaian dirinya pada pola perilaku baru dan harapan sosial yang baru. Kondisi tersebut membuat remaja rentan untuk mengalami kemarahan, depresi, kesulitan dalam mengatasi emosi, yang selanjutnya dapat memicu munculnya berbagai masalah seperti kesulitan akademis, penyalahgunaan obat, gangguan makan, dan kenakalan remaja (Santrock, 2007).

Kasus menikah muda di tanah air memang sering terjadi, namun pernikahan dini banyak sekali resiko yang akan dialami salah satunya ialah belum siapnya pasangan muda tersebut mendapat tekanan psikologis yang akan datang di dalam bahtera rumah tangga, sehingga tak sedikit yang mengalami kegagalan dalam membina rumah tangga yang baru di bangun tersebut, menurut data dari kompas.com, angka perceraian di Kota Depok dari Januari hingga Oktober 2018 mencapai 5.000 kasus berdasarkan data dari Pengadilan Agama Kota Depok. Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Depok pun mencatat, angka pernikahan dini mencapai 30 persen dari total pernikahan yang mencapai 10.000-11.000 setiap tahunnya. Berdasarkan data persidangan, mayoritas kasus perceraian berawal dari seringnya pertengkaran di antara suami dan istri (<http://kompas.com>).

Kehilangan pasangan akibat perceraian membuat seseorang menyandang status baru sebagai janda atau duda. Status janda bagi wanita merupakan salah satu tantangan emosional yang paling berat dalam hidupnya. Karena setiap orang tidak pernah menginginkan dalam hidupnya untuk menjadi seorang janda. Permasalahan yang dialami wanita janda sangat kompleks. Diantaranya wanita yang bercerai akan menyandang predikat yang kurang mengenakan. Menjadi janda karena suami meninggal dunia masih terkesan terhormat ketimbang menjadi janda karena perceraian. Kemungkinan digunjingkan, diperlakukan

tidak adil, dianggap remeh bahkan dituduh macam-macam adalah bagian yang ditanggung perempuan bercerai. Selain itu mereka juga harus membesarkan anak-anaknya seorang diri.

Pada perempuan, status janda muda adalah satu tantangan emosional yang paling berat karena di dunia ini tidak akan ada seorang perempuan yang merencanakan jalan hidupnya untuk menjadi janda, baik karena kematian suami atau bercerai dengan pasangan hidupnya. Hidup sebagai janda muda merupakan hal yang sulit karena di satu sisi mereka harus bertanggung jawab untuk menjadi orang tua tunggal bagi anak-anaknya dan di sisi lain mereka merasakan beban psikologis dari masyarakat yang umumnya menganggap kehidupan menjanda sebagai hal yang negatif.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada masalah tersebut, remaja yang menyandang status janda tentu mengalami dinamika atau gejolak di dalam diri, dimana remaja yang pada umumnya masih menikmati masa – masa sekolah dan juga membantu orang tua dirumah, malah sudah memiliki status janda. Dinamika psikologis yang memiliki arti proses yang terjadi dalam kejiwaan individu ketika menghadapi dan menyelesaikan konflik, juga terjadi pada diri janda berusia remaja di kelurahan sungai medang kecamatan sambai kota prabumulih.

Seperti halnya yang dialami oleh beberapa subjek dibawah ini.

Berdasarkan wawancara awal dengan subjek "E" mengatakan bahwa memiliki status janda merupakan

hal yang tidak nyaman, karena subjek merasa bahwa usianya masih muda dan sudah memiliki anak, namun harus mengurus anaknya sendirian tanpa bantuan suami, apalagi terkadang masyarakat sering memandang negatif seorang janda, terlihat dari respon subjek saat menjawab pertanyaan. Berikut petikan wawancara bersama subjek "E":

"sabenarna cara kani (menyandang status janda) kurang nyaman, ulehnakan akuni gik mude, umorku empai 18 taun, apalagik aku lahade anak, dan harus ngurus anakku saikok-ikok, apalagik anggyapan masyarakat nyang neman mandang negatif urang nyang ade status jende".

Selanjutnya, wawancara lainnya yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 November 2019 kepada seorang wanita yang juga menyandang status janda berusia remaja berinisial "OL", subjek menyampaikan bahwa sekarang usianya sekarang adalah 14 tahun, dengan status jandanya sekarang, subjek masih takut untuk membuka diri dengan orang lain, apalagi jika dengan suami orang, subjek sangat takut dituduh pelakor jadi subjek belum mau untuk membuka diri dengan orang lain. Berikut petikan wawancara bersama subjek "OL":

"jedi aku mangkoni 14 taun, dan statusku mangkoni jende, aku itu mun mangkoni gik takut nak buka diri ngan urang lain, apalagik mun ngan laki urang, aku paling takut ditudoh pelakor atau apalah uji urang mangkoni, jedi

aku belum endak nak ngebuka diri untuk bihubungan ngan urang lain”.

Berdasarkan hasil wawancara singkat diatas, peneliti sedikit menyimpulkan bahwa masalah yang didapat oleh subjek ialah masalah emosi, dimana antara ketidak siapan subjek untuk menyanggah status janda di usia muda, baik itu dari cara menjalani hidup sendirian, menghidupi anak tanpa bantuan suami, mencari uang sendiri, dan juga ketidak siapan menerima anggapan masyarakat yang terkadang memandang negatif seorang yang memiliki status janda.

Jadi dilihat dari hasil wawancara diatas, beberapa subjek masih berstatus remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini, remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial dan emosional. Pada masa ini keadaan emosi remaja masih labil karena erat hubungannya dengan keadaan hormon. Emosi remaja lebih mendominasi dan menguasai diri mereka dari fikiran yang realistis (Mansur, 2009). Remaja yang sudah berstatus janda tentunya perlu memiliki karakteristik kepribadian yang tangguh dan ketahanan psikologis atau *Hardiness*. *Hardiness* sendiri merupakan mengatakan *hardiness* adalah gaya kepribadian yang dikarakteristikan oleh suatu komitmen (daripada aliensi/keterasingan), pengendalian, dan persepsi terhadap masalah-

masalah sebagai tantangan daripada sebagai ancaman (Santrock 2002).

Bagi wanita janda cerai hidup akan menghadapi begitu banyak permasalahan. Selain permasalahan ekonomi, wanita janda biasanya menghadapi isolasi sosial. Pekerjaan, pemeliharaan rumah, dan tugas pengasuhan anak biasanya menjadikan wanita janda memiliki waktu yang sedikit untuk berinteraksi dengan lingkungannya atau aktivitas-aktivitas lain yang dapat membangun dirinya.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada dinamika psikologis janda berusia remaja. Walgito menjelaskan bahwa dinamika psikologis merupakan suatu tenaga kekuatan yang terjadi pada diri manusia yang mempengaruhi mental atau psikisnya untuk mengalami perkembangan dan perubahan dalam tingkah lakunya sehari-hari baik itu dalam pikirannya, perasaannya maupun perbuatannya.

Berdasarkan pemaparan diatas, permasalahan yang akan dikaji secara mendalam pada penelitian ini adalah Dinamika psikologis remaja berstatus janda, akibat perceraian dalam menghidupi keluarganya tanpa bantuan suami dengan melihat kompleksitas permasalahan yang dialami. Hal tersebut merupakan salah satu ketertarikan penulis untuk meneliti dan menganalisa lebih dalam tentang bagaimana dinamika psikologis remaja bertatus janda. Kemudian sesuai dengan program studi yang penulis tempuh hal tersebut sangat relevan dan pantas untuk dikaji di program studi Psikologi Islam. Sehingga penulis

tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Dinamika Psikologis janda berusia remaja”**.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam proposal ini adalah

- 1.2.1 Bagaimana dinamika psikologis janda berusia remaja di kelurahan Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?
- 1.2.2 Faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika psikologis janda berusia remaja di kelurahan Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Mengetahui dinamika psikologis janda berusia remaja di kelurahan Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.
- 1.3.2 Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika psikologis janda berusia remaja di kelurahan Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

a. Subjek

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai dinamika psikologis janda berusia remaja bagi pengembangan disiplin ilmu psikologi khususnya Psikologi Islam dan penerapan Ilmu Psikologi Kepribadian serta Psikologi Agama.

b. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang gambaran kehidupan janda berusia remaja.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Subjek

Penelitian ini diharapkan dapat membawa subjek untuk lebih berpikir positif terhadap hidup, mampu mengambil hikmah yang baik dibalik masalah dan senantiasa mengembangkan diri lebih baik sebagai seorang manusia.

b. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk menambah informasi kepada masyarakat terkait dinamika psikologis janda berusia remaja, dan dapat memberikan

suport terhadap subjek sebagai makhluk sosial.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran dan informasi bagaimana sebenarnya kehidupan janda berusia remaja.

1.5 Keaslian Penelitian

Berikut adalah beberapa penelitian yang senada dengan penelitian yang peneliti angkat yaitu :

Pertama penelitian oleh Nur'aeni & Dwiyantri tahun (2009) yang berjudul "Dinamika Psikologis Perempuan Yang Bercerai (Studi Tentang Penyebab dan Status Janda Pada Kasus Perceraian di Purwokerto)". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab terjadinya perceraian yang dialami informan adalah karena pihak ketiga/berselingkuh, ekonomi/suami tidak bekerja, krisis akhlak suami/suka judi, campur tangan keluarga. Perempuan yang bercerai dan berubah status menjadi janda mengalami perasaan senang, lega, bingung, bahagia, berat berpisah, tidak ada teman curhat, sedih, sakit hati, minder dan malu.

Penelitian kedua yang berjudul "Dinamika Psikologis Perempuan Yang Mengalami Perselingkuhan Suami". Pada tahun 2015 menyimpulkan bahwa Perempuan korban perselingkuhan yang memutuskan untuk bercerai setelah berusaha bertahan selama bertahun-tahun dalam pernikahan mengalami berbagai tahap emosi, dampak psikologis dan faktor psikologis yang memengaruhi. Dampak yang dialami setelah

perselingkuhan suami adalah shock, marah, kehilangan kendali diri, kehilangan kepercayaan diri, kehilangan kepercayaan terhadap suami dan menyalahkan diri sendiri. Faktor yang memengaruhi perempuan korban perselingkuhan untuk tetap bertahan dalam pernikahan setelah perselingkuhan suami adalah anak, faktor pribadi yang mencakup masih percaya dengan suami dan pertimbangan agama, dan faktor ketergantungan finansial. Pertimbangan-pertimbangan tersebut selanjutnya digunakan sebagai penguat para korban perselingkuhan suami untuk selalu bertahan dalam pernikahan. Namun ternyata usaha dan kepercayaan perempuan korban perselingkuhan disalahgunakan sehingga perceraian dinilai sebagai jalan yang terbaik. Faktor yang memengaruhi perempuan korban perselingkuhan untuk bercerai adalah faktor dukungan keluarga, pengabaian tanggung jawab oleh suami dan kemandirian finansial (Zalafi, 2015).

Penelitian yang ketiga oleh Safitri (2018) dari Universitas Riau dengan judul "Persepsi Masyarakat Terhadap Status Janda Cerai Usia Muda Di Kelurahan sungai Apit kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak". Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 283 kepala keluarga dan responden sebanyak 94 responden. Hasil penelitian ini dari analisis dan pengolahan data, bahwa beberapa persepsi masyarakat terhadap janda muda yakni faktor dari perilaku persepsi dan faktor lingkungan sosial, dan untuk persepsi masyarakat itu sendiri positif terhadap janda muda yang ada di tempat penelitian berlangsung.

Penelitian keempat dari Sofia (2017) dengan judul “dinamika resiliensi pada janda cerai muda (studi kasus pada wanita dewasa awal sebagai orangtua tunggal di desa panggungni kecamatan pucanglaban kabupaten tulungagung)”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan kesimpulan dari penelitian ini ada beberapa hal (a) Masalah yang dirasa paling berat ketika menjadi janda menurut subjek yaitu permasalahan ekonomi dan masalah pembagian peran. (b) subjek memiliki tingkat resiliensi yang beragam. (c) faktor terbentuknya resiliensi sangat beragam, dan satu sama lain dari subjek saling mempengaruhi untuk hal tersebut.

Dari penelitian yang sudah ada, sepanjang sepengetahuan peneliti, belum pernah menemukan penelitian yang spesifik membahas tentang dinamika psikologis janda berusia remaja. Untuk itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang dinamika psikologis janda berusia remaja.